

ANALISIS PEMBIAYAAN BERMASALAH DI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

ABSTRAKSI

Data statistik perbankan syariah bulan Februari 2009 menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) berada pada kisaran 8,74 %. Angka ini cukup tinggi dibandingkan ukuran NPF yang aman menurut Bank Indonesia yaitu sebesar 5 %.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah variabel proyek, variabel nasabah, kepatuhan terhadap syariah, dan mekanisme *incentive compatible constraint* dapat mempengaruhi timbulnya pembiayaan bermasalah di BPR Syariah. Data yang digunakan diperoleh berdasarkan kuesioner dengan skala yang diisi secara langsung oleh responden. Ruang lingkup penelitian adalah BPR Syariah di seluruh Indonesia dimana dari kuesioner yang disebar ke 134 BPR Syariah, sebanyak 36 BPR syariah yang mengembalikan kuesioner tersebut.

Berdasarkan hasil penghitungan koefisien kontingensi diperoleh dua variabel yang berhubungan dengan *non performing financing* yaitu variabel prospek usaha nasabah dan kinerja (*performance*) nasabah. Sedangkan dua variabel yang tidak berhubungan dengan *non performing financing* adalah variabel kepatuhan terhadap syariah dan *incentive compatible constraint*.

Kata kunci : pembiayaan bermasalah, BPR Syariah, kepatuhan terhadap syariah, *incentive compatible constraint*, analisis korelasi kontingensi